

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Gambaran kepemimpinan mutu kepala sekolah yang diukur berdasarkan tiga dimensi mengkomunikasikan visi, mengembangkan budaya mutu, dan memberdayakan para guru. Pada ketiga dimensi tersebut dikategorikan cukup efektif. Adapaun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada dimensi mengembangkan budaya mutu dan memberdayakan para guru, sementara rata-rata terendah berada pada dimensi mengembangkan budaya mutu. Hal tersebut dikarenakan belum optimalnya kepala sekolah dalam memberikan informasi mengenai target mutu yang harus dicapai serta pelaksanaan evaluasi dalam setiap kegiatan yang kurang menyeluruh.
2. Gambaran Komitmen kerja guru yang diukur berdasarkan dimensi afektif, kesinambungan, dan normatif berada pada kategori sedang. Adapun yang memiliki rata-rata tertinggi berada pada dimensi afektif, sementara rata-rata terendah berada pada dimensi kesinambungan. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya keinginan guru untuk tetap bertahan dalam organisasi tersebut sekolah sehingga mempengaruhi komitmen guru dalam menjalankan tugasnya..
3. Kepemimpinan mutu kepala sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap komitmen kerja guru. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di suatu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin efektif kepemimpinan mutu kepala sekolah maka semakin tinggi komitmen kerja guru, begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang relatif cukup untuk masing-masing variabel. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, kepemimpinan mutu kepala sekolah guru berada pada kategori yang cukup efektif. Namun, masih terdapat dimensi yang lebih rendah dibanding dengan dimensi yang lainnya yaitu dimensi mengembangkan budaya mutu. Disarankan agar kepala sekolah dapat menyampaikan target mutu yang harus dicapai dan menyampaikan tupoksi dan tanggung jawab kepada guru dengan jelas dan mudah dimengerti. Serta kepala sekolah harus meningkatkan program evaluasi kegiatan supaya dapat mengontrol dan masih sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya dan mengalami peningkatan dalam setiap kegiatannya sehingga akan mempertahankan budaya mutu yang ada di sekolah tersebut.
2. Dalam penelitian ini, komitmen kerja guru berada pada kategori sedang. Namun, masih terdapat dimensi yang lebih rendah dibanding dengan dimensi yang lainnya yaitu dimensi kesinambungan. Disarankan agar pihak sekolah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman kepada para guru sehingga guru bisa bekerja dengan maksimal karena nyaman dengan dunia kerjanya serta guru dapat menunjukkan kesetiiaannya terhadap sekolah keinginan untuk bertahan disekolah pun akan meningkat yang nantinya akan berdampak pada kualitas guru tersebut sehingga membuat kualitas sekolah menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti yang melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai kepemimpinan mutu kepala sekolah dan komitmen kerja guru disarankan untuk menggunakan instrument yang lebih sesuai dengan keadaan dilapangan dan melakukan wawancara yang lebih mendalam

sehingga peneliti mendapatkan informasi yang mendukung penelitiannya.